



Meningkatkan Kreativitas Jiwa Anak Melalui Pembuatan Kerajinan Prakarya dari Sedotan untuk Meningkatkan Keterampilan

Kurniati Kurniati¹, Zulmi Aryani²
widyaswara Indonesia
kurniati31122@gmail.com

Abstract Children's creativity needs to be developed from an early age through fun and meaningful activities. One such activity is making crafts from straws (straw art). This study aims to describe how craft activities using straws can improve children's creativity and motor skills. The methods used were literature review and simple observations of craft activities. The results show that straw crafts can stimulate imagination, hand-eye coordination, accuracy, and problem-solving skills. Furthermore, straws are readily available, inexpensive, and environmentally friendly for use in skills learning in elementary schools.

Keywords: *children's creativity, straw crafts, skills, practical work*

Abstrak Kreativitas anak perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan adalah pembuatan kerajinan dari sedotan (straw art). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan prakarya menggunakan sedotan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik anak. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan observasi sederhana terhadap aktivitas kerajinan. Hasil menunjukkan bahwa kerajinan sedotan mampu menstimulasi imajinasi, koordinasi mata-tangan, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, media sedotan mudah didapat, murah, dan ramah untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan di sekolah dasar.

Kata kunci: *kreativitas anak, kerajinan sedotan, keterampilan, prakarya*

A. Pendahuluan

Kreativitas merupakan aspek perkembangan penting pada anak usia sekolah dasar. Menurut Munandar (2016), kreativitas mencakup kemampuan menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan mengekspresikan diri melalui kegiatan yang bermakna. Guru perlu menyediakan media belajar yang

dapat merangsang perkembangan kreativitas tersebut.

Kegiatan prakarya menyediakan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi ide, bahan, dan teknik. Sedotan merupakan bahan bekas yang mudah ditemukan, murah, dan aman digunakan sebagai media prakarya. Kegiatan kerajinan dari sedotan tidak hanya melatih kreativitas,

tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus, koordinasi mata-tangan, dan ketelitian (Sufairoh, 2018).

Namun di banyak sekolah, kegiatan prakarya masih terbatas pada kegiatan menggambar atau mewarnai sehingga anak kurang mendapatkan pengalaman membuat karya tiga dimensi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pembuatan kerajinan dari sedotan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari:

1. **Perencanaan** – Menyusun desain kegiatan membuat bunga dan dekorasi dari sedotan.
2. **Pelaksanaan** – Anak membuat karya dengan teknik memotong, melipat, merangkai, dan menempel sedotan.
3. **Observasi** – Guru mengamati kreativitas, ide, proses kerja, dan kemandirian siswa.
4. **Refleksi** – Menganalisis hasil karya dan perkembangan siswa untuk merancang perbaikan siklus berikutnya.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD berjumlah 22 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil karya.

Metode penelitian mencakup pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data dan teknik analisa data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

siswa diperkenalkan berbagai contoh kerajinan dari sedotan. Anak mulai mencoba membuat bentuk sederhana seperti bunga dan hiasan dinding. Meskipun sebagian anak masih membutuhkan bimbingan dalam memotong sedotan, mereka menunjukkan ketertarikan yang tinggi.

siswa dilatih untuk lebih mandiri. Mereka mampu menggabungkan beberapa teknik, seperti menganyam dan merangkai sedotan menjadi karya yang lebih kompleks. Ide-ide karya menjadi lebih beragam, misalnya miniatur hewan, gelang, dan dekorasi kelas.

2. Peningkatan Kreativitas

Kreativitas anak meningkat secara signifikan ditunjukkan melalui:

- kemampuan menghasilkan ide baru,
- keberanian mencoba teknik baru,
- variasi warna dan bentuk pada hasil karya,
- kepercayaan diri dalam menjelaskan karya kepada teman.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2021) yang menyebutkan bahwa media konkret dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak.

3. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus

Anak menjadi lebih terampil dalam:

- memotong sedotan dengan presisi,
- mengatur tekanan tangan saat merangkai,

- menyusun pola secara berurutan,
- menjaga konsistensi bentuk.

Kegiatan ini membuktikan bahwa belajar sambil praktik langsung mampu meningkatkan koordinasi motorik halus secara efektif (Hasanah, 2020).

Bahan & Alat yang Dibutuhkan

1. **Sedotan plastik warna-warni**
2. **Gunting**
3. **Lem tembak / lem cair**
4. **Karton atau papan sebagai dasar** (opsional)
5. **Kawat tipis atau tusuk bambu kecil** (untuk tangkai bunga)
6. **sedotan** (untuk daun)

✂ Langkah-langkah Membuat Bunga dari Sedotan

1. Siapkan Sedotan

- Pilih beberapa sedotan berwarna yang ingin kamu jadikan bunga.
- Potong sedotan menjadi beberapa bagian (misalnya tiap sedotan jadi 4-6 bagian pendek).

2. Bentuk Kelopak Bunga

- Ambil sekelompok potongan sedotan dan susun menjadi bentuk bunga (bulatan dengan kelopak).
- Kamu bisa menyusun sedotan melingkar seperti bentuk bunga yang mekar.

3. Lem Potongan Sedotan

- Gunakan lem tembak atau lem cair untuk merekatkan potongan-potongan sedotan sehingga bentuknya kokoh.

- Tegaskan agar setiap potongan sedotan saling menempel dengan rapi.

4. Tambahkan Tangkas / Batang

- Jika ingin bunga berdiri, tempelkan kawat atau tusuk bambu di belakang hasil bunga sebagai batang.
- Pastikan batang tertempel kuat agar tidak mudah lepas.

5. Tambahkan Daun (Opsional)

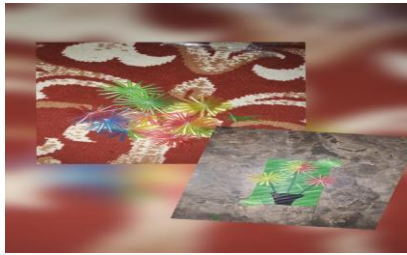
- Potong sedotan warna atau kertas krep bentuk daun.
- Tempelkan di batang menggunakan lem.

6. Susun di Dasar / Hiasan Dinding

- Kamu bisa langsung menempelkan bunga-bunga ini di **karton/papan dasar** sebagai panel hiasan dinding, atau susun berkelompok seperti buket.
- Atur warna dan bentuk sesuai selera.

Dokumentasi





D. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan kerajinan prakarya dari sedotan terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus peserta didik. Media sedotan yang sederhana, berwarna-warni, dan mudah dibentuk membuat anak lebih antusias dalam berkarya. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan bahan sederhana lain sebagai media prakarya untuk mendorong kreativitas anak secara berkelanjutan. Isi kesimpulan memuat jawaban dari tujuan penelitian. Kesimpulan dibuat

secara ringkas, dan jelas didasarkan pada hasil penelitian serta merekomendasikan pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, U. (2020). Pengembangan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD*, 4(1), 55–62.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner*. Springer.
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufairoh. (2018). Media Daur Ulang untuk Kreativitas Anak. *Jurnal Kreatif*, 7(2), 21–28.